

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pemaparan pada BAB IV dan V maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal teorema *Pythagoras* ditinjau berdasarkan kemampuan matematika siswa adalah sebagai berikut:

1. Proses berpikir pada siswa berkemampuan matematika tinggi memenuhi semua indikator jenis proses berpikir konseptual, yaitu keduanya (a) mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (b) mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (c) membuat rencana penyelesaian dengan lengkap (d) mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari (e) mampu memperbaiki jawaban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis proses berpikir siswa berkemampuan matematika tinggi adalah konseptual.
2. Proses berpikir pada siswa berkemampuan matematika sedang tidak memenuhi indikator pada salah satu jenis proses berpikir, yang mana keduanya (a) mampu menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (b)

mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (c) membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap (d) kurang mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari (e) tidak mampu memperbaiki kekeliruan jawaban. Dengan demikian, siswa berkemampuan matematika sedang cenderung memiliki proses berpikir semi konseptual.

3. Proses berpikir pada siswa berkemampuan matematika rendah memenuhi semua indikator jenis proses berpikir komputasional, yaitu keduanya (a) tidak mampu menyatakankan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (b) tidak mampu menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika (c) tidak membuat rencana penyelesaian (d) tidak mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari dan (e) tidak mampu memperbaiki kekeliruan jawaban. Dengan demikian, jenis proses berpikir siswa berkemampuan matematika rendah adalah komputasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi teorema *pythagoras*, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk selalu membiasakan diri menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan dan dijawab dalam mengerjakan soal cerita khususnya guna mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Kemudian, siswa harus bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal dengan memanfaatkan isi ingatannya yang lebih optimal supaya dapat memahami suatu masalah dengan cara banyak berlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika mulai dari soal yang mudah sampai soal yang tersulit sekalipun agar lebih dapat meningkatkan konsep dasar mengenai Teorema *Phytagoras* khususnya. Sebab, dengan demikian dapat berguna untuk mempelajari materi pelajaran selanjutnya yang akan menggunakan Teorema *Phytagoras*. Kemudian, setelah menyelesaikan soal diharapkan kepada siswa untuk membiasakan diri mengoreksi hasil dari penyelesaian untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada hasil penyelesaiannya.

2. Kepala sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Misalnya dengan meningkatkan penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika, karena media pembelajaran yang baik akan membantu proses berpikir siswa dalam memahami suatu materi tertentu.

3. Guru matematika

Dengan mengetahui proses berpikir siswa, guru dapat memahami pentingnya proses berpikir siswa. Karena proses berpikir memiliki pengaruh yang besar dengan hasil yang nantinya akan dicapai siswa.

Dengan demikian, diharapkan guru dapat membantu meningkatkan proses berpikir siswa dengan memperhatikan proses berpikir siswanya terutama pada siswa berkemampuan rendah dengan melatih siswa untuk lebih terampil dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang sesuai dengan konsep matematika benar.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu untuk menghadapi dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang, khususnya yang berhubungan dengan proses berpikir untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa.

5. Peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai proses berpikir. Serta diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan proses berpikir.